

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 13 April 2013 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas pasal 4 dan 5 dalam susunan Tabernakel menunjuk tentang Medzbah Korban Bakaran, yaitu tentang iman. Medzbah Korban Bakaran adalah tempat untuk membakar korban binatang, untuk menghapus dosa Israel (umat pilihan Tuhan). Sekarang, Medzbah Korban Bakaran menunjuk pada salib Kristus. Binatang korban menunjuk pada korban Kristus yang tidak bercela.

Ada 4 bukti bahwa Yesus tidak bercela:

1. Yesus sendiri mengatakan Dia tidak berdosa.

Yohanes 8:46

8:46 Siapakah di antarmu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa? Apabila Aku mengatakan kebenaran, mengapakah kamu tidak percaya kepada-Ku?

2. Yudas yang mengkhianati Yesus juga mengakui bahwa Dia tidak berdosa.

Matius 27:3-5

*27:3 Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,
27:4 dan berkata: â?â? Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah.â?â? Tetapi jawab mereka: â?â? Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!â?â?
27:5 Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.*

3. Hakim dari pengadilan mengakui bahwa Yesus tidak bersalah.

Yohanes 18:38b

18:38b Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: â?â? Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya.

4. Kepala pasukan yang memusuhi Yesus mengakui bahwa Yesus tidak bersalah.

Lukas 23:44-47

*23:44 Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,
23:45 sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.
23:46 Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: â?â? Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.â?â? Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.
23:47 Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: â?â? Sungguh, orang ini adalah orang benar!â?â?*

Dari empat bukti ini, maka Yesus bisa menjadi korban penghapus dosa.

Kisah Rasul 10:43

10:43 Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.â?â?

Dulu, bangsa Israel harus menyembelih korban binatang untuk menghapus dosa. Sekarang, jika kita percaya dan iman kepada Yesus dengan korbanNya di kayu salib, maka kita akan mendapat pengampunan dosa sehingga selamat dan tidak dihukum.

Roma 10:17,9-10

*10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.
10:9 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.
10:10 Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.*

Iman yang benar berasal dari mendengar firman Kristus, yaitu firman yang diurapi Roh Kudus.

Proses mendapatkan iman yang benar:

1. Mendengar firman Kristus, yaitu firman yang diurapi Roh Kudus.

Urapan Roh Kudus tidak terbatas oleh apa pun juga (usia, tingkat kepandaian, waktu, jarak, dll).

Urapan Roh Kudus menolong kita untuk bisa mendengar firman dengan sungguh-sungguh (tidak terganggu oleh

mengantuk atau malas, dll), sampai bisa mengerti firman Allah dan mengerti tentang korban Kristus di kayu salib.

2. Mengerti firman Allah dan mengerti korban Kristus.
3. Percaya firman Allah dan percaya korban Kristus, sama dengan firman Allah dan korban Kristus menjadi iman yang benar di dalam hati.
4. Sampai urapan Roh Kudus menolong supaya mulut kita bisa mengaku Yesus, sama dengan mengaku dosa-dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi, sehingga kita diselamatkan.

Lukas 4:1-13 adalah tentang percobaan di padang gurun, sama dengan ujian iman. Iman yang diuji akan menghasilkan kebenaran.

Yohanes 2:23-25

2:23 Dan sementara Ia di Yerusalem selama hari raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya.

2:24 Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua,

2:25 dan karena tidak perlu seorangpun memberi kesaksian kepada-Nya tentang manusia, sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia.

Iman harus diuji, sebab jika iman hanya karena melihat tanda-tanda jasmani, maka iman itu belum teruji dan Yesus tidak mau mempercayakan diriNya kepada mereka. Ini sama dengan iman yang sepihak sehingga rapuh dan bisa berkhianat.

Wahyu 13:11-14

13:11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.

13:12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

13:13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

13:14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.

Iman yang hanya karena melihat tanda ajaib akan bisa disesatkan oleh nabi-nabi palsu, yang juga menyatakan tanda ajaib yang besar sampai menurunkan api dari langit. Sekarang, api ini dalam bentuk api emosi, api fitnahan, api hujatan dan ketidakbenaran. Akibatnya adalah menimbulkan masalah dan perpecahan tubuh Kristus.

Hanya orang yang mempunyai iman yang teruji sehingga hidup dalam kebenaran, yang akan dipakai oleh Tuhan dalam penyelesaian masalah-masalah, dan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.

Contoh orang benar (imannya teruji):

1. Abraham.

Yakobus 2:21

2:21 Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

Abraham disebut orang benar sebab ia lulus ujian iman, yaitu rela mempersembahkan Ishak anaknya yang tunggal.

Jadi, orang benar yang lulus ujian iman adalah orang yang tidak menolak apa yang Tuhan minta, sama dengan orang yang taat sekalipun sakit bagi daging.

Hasilnya adalah Yehova Jireh, yaitu Tuhan menyediakan yang tidak ada menjadi ada.

Kejadian 22:14

22:14 Dan Abraham menamai tempat itu: âTUHAN menyediakanâ; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: âDi atas gunung TUHAN, akan disediakan.â

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang

hebat, katanya: *Halleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*
19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Bahkan Tuhan menyediakan kita sampai menjadi mempelai wanitaNya yang siap sedia.

2. Rahab.

Yakobus 2:25

2:25 Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

Rahab adalah bangsa Kafir dan pelacur, gambaran kehidupan yang tidak berharga sama sekali. Tetapi dia disebut orang benar karena lulus ujian iman, yaitu menyembunyikan dua pengintai apa pun resikonya.

Jadi, orang benar yang lulus ujian iman adalah tidak kuatir, tidak takut, bahkan tidak menghiraukan nyawanya sendiri maupun keluarganya.

Yosua 2:18-19

2:18 sesungguhnya, apabila kami memasuki negeri ini, haruslah tali dari benang kirmizi ini kauikatkan pada jendela tempat engkau menurunkan kami, dan ayahmu serta ibumu, saudara-saudaramu serta seluruh kaum keluargamu kumpulkan di rumahmu.

2:19 Setiap orang yang keluar nanti dari pintu rumahmu, harus sendiri menanggung akibatnya, kalau darahnya tertumpah, dan kami tidak bersalah; tetapi siapapun juga yang ada di dalam rumahmu, jika ada orang yang menciderainya, kamilah yang menanggung akibat pertumpahan darahnya.

Hasilnya adalah seutas tali kirmizi, tanda korban Kristus. Artinya:

- Ada pemeliharaan Tuhan secara ajaib. Seluruh Yerikho hancur, tetapi hanya kehidupan yang punya korban Kristus yang bisa terpelihara.
- Korban Kristus menyelamatkan diri sendiri dan keluarga.
- Rahab masuk silsilah Yesus, menerima kedatangan Yesus pertama kali.

Matius 1:1,5

1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

1:5 Salmon memperanakan Boas dari Rahab, Boas memperanakan Obed dari Rut, Obed memperanakan Isai,

Bagi kita sekarang artinya kita akan disucikan dan diubahkan sampai sama sempurna seperti Dia untuk menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.